

PERAN SERTA REMAJA DALAM PENCEGAHAN STUNTING

Debby Yolanda^{1*}, Kriscillia Molly M²

¹Prodi Kebidanan, Universitas Mohammad Natsir

²Prodi Keperawatan, Universitas Mohammad Natsir

*Email Koresponding: debbydiko@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 28 Desember 2024

Revisi: 07 Januari 2025

Diterima: 09 Januari 2025

Keywords:

Teenagers, Stunting,
Malnutrition

Kata kunci:

Remaja, Stunting, Malnutrisi

E-ISSN: 2772-2402

ABSTRACT

Teenagers play an important role in preventing stunting, which is a condition of growth failure in children under five years old due to malnutrition and repeated infections. Activity method: This community service program targets teenagers and parents. The types of issues addressed in this program include the active role of adolescents in efforts to prevent stunting. The solution offered for this problem is outreach on stunting prevention efforts for adolescents. Results: Before the counseling is conducted, a pre-test is carried out to assess the level of knowledge of adolescents regarding the material to be presented, in this case, knowledge about efforts to prevent stunting in adolescents. After the counseling is provided, a post-test is conducted to assess the respondents' level of knowledge regarding the material after the activity is completed. Conclusion: There was an increase in respondents' knowledge from before listening to the presentation of the material to after listening to the presentation.

ABSTRAK

Remaja memiliki peran penting dalam mencegah stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah lima tahun akibat kekurangan gizi dan infeksi berulang. Metode kegiatan: Program pengabdian masyarakat ini sasarannya adalah remaja dan orangtua. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program ini meliputi peran aktif remaja dalam upaya pencegahan stunting. Solusi yang ditawarkan pada permasalahan ini adalah penyuluhan upaya pencegahan stunting pada remaja. Hasil: Sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan Pre test adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan remaja mengenai materi yang akan disampaikan, dalam hal ini adalah pengetahuan mengenai Upaya pencegahan stunting pada remaja. Setelah diberikan penyuluhan dilakukan Post test adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan responden mengenai materi setelah kegiatan selesai. Simpulan : terjadi peningkatan pengetahuan responden dari sebelum mendengarkan paparan materi dengan pengetahuan responden setelah mendengarkan paparanyang disampaikan

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang paling sulit untuk dilalui oleh individu, masa yang paling kritis bagi perkembangan pada tahap kehidupan selanjutnya untuk menuju pada tahap dewasa Umumnya, masa remaja sering diartikan sebagai masa peralihan dengan ditandai perubahan aspek biologis, psikologis, dan sosial (Proverawati dan Kusuma, 2011). Masalah gizi pada remaja perlu diperhatikan karena memiliki

pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan saat dewasa. Remaja rentan mengalami masalah gizi karena pertama, percepatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh memerlukan energi dan zat gizi yang lebih banyak. Kedua, perubahan gaya hidup dan kebiasaan pangan menuntut penyesuaian masukan energi dan zat gizi. Ketiga, kehamilan, keikutsertaan dalam olahraga, kecanduan alkohol dan obat, meningkatkan kebutuhan energi dan zat gizi (Arisman, 2009).

Remaja memiliki peran penting dalam mencegah stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah lima tahun akibat kekurangan gizi dan infeksi berulang. Stunting merupakan permasalahan gizi yang mengancam kualitas hidup generasi penerus bangsa. Stunting adalah suatu kondisi terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan akibat kekurangan gizi dalam waktu lama, penyakit infeksi yang berulang dan pola asuh yang tidak optimal. Remaja putri yang kedepannya akan hamil dan melahirkan generasi penerus. Remaja putri masih memikirkan diet yang ketat terkadang melakukan diet sampai tubuhnya kurus. Standar untuk menilai status gizi dengan menggunakan LILA (Lingkar lengan Atas). Remaja yang memiliki LILA kurang dari 23,5 cm dikatakan dengan KEK (Kekurangan Energi Kronik), selain itu remaja jarang mengonsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi yang dapat menyebabkan anemia pada remaja (Kemenkes, 2016). Intervensi untuk mencegah terjadinya peningkatan prevalensi stunting dapat dilakukan pada siklus daur hidup di tahap remaja. Persiapan calon ibu sejak dini untuk mengetahui permasalahan stunting berarti kita telah mempersiapkan ibu yang memiliki pengetahuan cukup dalam upaya memenuhi gizi di 1000 Hari pertama Kehidupan anak yang penting dalam mencegah stunting.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan latar belakang diatas mengingat begitu kompleksnya masalah stunting ini, Pentingnya informasi yang benar mengenai peran remaja dalam pencegahan stunting ini perlu disebarluaskan agar para remaja dapat berperan aktif dalam upaya pencegahan stunting

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RRI Pro4 Bukittinggi, Kegiatan ini sebagai suatu kegiatan yang dipandang sangat penting untuk mempercepat penurunan stunting. Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di di RRI Pro4 Bukittinggi antara lain :

1. Pembuatan proposal pengabdian masyarakat
2. Pembuatan Media (leaflet)
3. Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan adalah:

1. Flip Chart

Prosedur pelaksanaan

Program penyuluhan melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perizinan

Perizinan dilakukan setelah menentukan tempat sasaran penyuluhan yaitu di RRI Pro4 Bukittinggi

2. Persiapan Kegiatan

Persiapan dimulai dengan menyiapkan bahan berupa Media (leaflet).

3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat/ 20 Desember 2024 bertempat di di RRI Pro4 Bukittinggi

. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Pengisian daftar hadir
- b. Pretest dengan menggunakan selebar kuisisioner mengenai pengetahuan remaja mengenai materi yang akan disampaikan diberikan kepada responden untuk diisi sesuai kemampuan masing-masing responden.

- c. Posttest dengan menggunakan selebar kuisioner mengenai pengetahuan remaja mengenai materi yang sudah disampaikan diberikan kepada responden untuk diisi sesuai kemampuan masing-masing responden.

4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan penyuluhan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode tanya balik dan diskusi.

Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Sebelum penyuluhan

Sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan Pre test adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan remaja mengenai materi yang akan disampaikan, dalam hal ini adalah pengetahuan mengenai Upaya pencegahan stunting pada remaja. Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan berlangsung. Uji tingkat pengetahuan menggunakan selebar kuisioner mengenai pengetahuan mengenai upaya pencegahan stunting pada remaja yang diberikan penyuluhan kepada responden untuk diisi sesuai kemampuan masing-masing responden. Didapatkan hasil belum masih rendah pengetahuan remaja dalam upaya pencegahan stunting.

Setelah penyuluhan

Setelah diberikan penyuluhan dilakukan Post test adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan responden mengenai materi setelah kegiatan selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan responden dari sebelum mendengarkan paparan materi dengan pengetahuan responden setelah mendengarkan paparan yang disampaikan.

Hambatan

Tidak ada hambatan yang berarti selama dilaksanakannya penyuluhan.

Target Luaran

Hasil dari implementasi ini akan berupa perubahan pemahaman pengetahuan remaja mengenai upaya pencegahan stunting. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah kuesioner. Indikator penilaian mencakup aspek berikut: Pengetahuan tentang Apa itu stunting, Gejala stunting, Siapa saja yang berisiko mengalami stunting, Dampak stunting, Angka kejadian, Upaya pencegahan stunting pada remaja

Dokumentasi





SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar dan menyenangkan. Peserta sangat bersemangat dan antusias menanggapi materi yang disampaikan. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait dengan ketidaktahuan mereka mengenai informasi yang baru diterima maupun untuk mengonfirmasi informasi yang pernah mereka ketahui sebelumnya dari sumber lain

REFERENCES

- Arisman. 2009. Buku Ajaran Ilmu Gizi: Gizi Dalam Daur Kehidupan.ECG. Jakarta
Kementerian Kesehatan RI. (2016).Infodatin; Situasi Balita Pendek. Jakarta:
Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
- Proverawati, A dan Kusuma, E. 2011. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan.
Nuha Medika. Yogyakarta.